

ANALISIS KANDUNGAN SERAT PANGAN (*DIETARY FIBER*) DAN IODIUM MIE BASAH RUMPUT LAUT (*Eucheuma cottonii*) DI UKM SRI TANJUNG DAN UKM TIGA PUTRA

Muhamad Abdul Hoer⁽¹⁾, Anies Chamidah⁽²⁾ dan Asep Awaludin Prihanto⁽²⁾
Fisberies and Marine Science Faculty of Brawijaya University, Malang

¹ Mahasiswa Teknologi Hasil Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya

² Dosen Teknologi Hasil Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya

ABSTRAK

Salah satu permasalahan kesehatan yang terjadi di Indonesia adalah kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap kandungan gizi makanan khususnya mie. Padahal, mie merupakan makanan yang sering dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia setelah nasi. Adapun jenis mie yang beredar di masyarakat Indonesia adalah mie dengan bahan baku utama yaitu tepung terigu dengan komposisi kimia pada umumnya sedikit mengandung iodium serta rendah kandungan serat pangannya (*Dietry fiber*). Dari paparan tersebut ada korelasi antara tingginya tingkat konsumsi mie dengan gangguan yang disebabkan oleh kandungan mie dengan jumlah iodium dan serat pangan (*Dietry fiber*) yang rendah. Guna memenuhi kebutuhan gizi masyarakat indonesia UKM Sri Tanjung dan UKM Tiga Putra melakukan inovasi dengan mensubstitusikan tepung rumput laut kedalam pembuatan mie basah tetapi kandungan gizinya belum diketahui. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kandungan serat pangan (*Dietry fibe*) dan iodium pada rumput laut *Eucheuma cottonii* di UKM Sri Tanjung Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi dan UKM Tiga Putra Kecamatan Pasirian Kecamatan Lumajang Provinsi Jawa Timur. Metode penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini juga sering disebut noneksperimen, karena pada penelitian ini tidak melakukan control dan manipulasi variable penelitian. Hasil Penelitian kadar serat pangan UKM Sri Tanjung relatif lebih sama dengan mie yang di produksi pada UKM Tiga Putra dengan kadar serat pangan yaitu 20,003%, kadar iodium 2,63% dan kadar karbohidrat 20,033% sedangkan kadar serat pangan UKM Tiga Putra yaitu 18,475%, kadar iodium 2,41 dan kadar karbohidrat 19,97%.

Kata kunci: *Eucheuma cottonii*, *Mie Basah*, *Serat pangan*, *Iodium*

ANALYSIS OF DIETARY FIBER CONTENT AND IODINE FROM WET SEAWEED NOODLES IN UKM SRI TANJUNG AND UKM TIGA PUTRA

Muhamad Abdul Hoer⁽¹⁾, Anies Chamidah⁽²⁾ dan Asep Awaludin Prihanto⁽²⁾

Fisberies and Marine Science Faculty of Brawijaya University, Malang

¹*Student of Fisberies and Marine science Faculty of Brawijaya University*

²*Lecture of Fisberies and Marine Science Faculty of Brawijaya University*

ABSTRACT

One of the health problems that occurred in Indonesia is the lack of public knowledge of the nutritional content of food, especially noodles. In fact, the noodle is a food that is often consumed by the Indonesian society after rice. The types of noodles that circulate in the Indonesian society is a noodle with the main ingredients of wheat flour with a chemical composition in general slightly contain iodine and low dietary fiber. From the exposure there is a correlation between the high level of consumption of noodles with the disruption caused by the content of noodles with low amounts of iodine and dietary fiber. To meet the nutritional needs of Indonesian society, SME Sri Tanjung and SME Tiga Putra make an innovation by substituting seaweed flour into the manufacture of wet noodles but the nutritional content is not yet known. The purpose of this research is to know the content of dietary fiber and iodine in *Eucheuma cottonii* seaweed in SME Sri Tanjung, Wongsorejo Subdistrict, Banyuwangi District and SME Tiga Putra, Pasirian Subdistrict, Lumajang District, East Java Province. This research method is descriptive research. Descriptive research is a research method that tries to describe and interpret objects as they are. This research is also often called non experiment, because in this research does not control and manipulate research variables. The research result of fiber content of SME Sri Tanjung is relatively same with the noodles produced in SME Tiga Putra with the content of dietary fiber 20.003%, iodine level 2,63% and carbohydrate level 20,033% while the dietary fiber content of UKM Tiga Putra is 18,475%, iodine level 2.41 and carbohydrate level 19.97%.

Keywords: *Eucheuma cottonii*, *Wet Noodles*, *Dietary Fiber*, *Iodine*,